



## **GUBERNUR PAPUA**

---

### **PIDATO GUBERNUR PAPUA MENYAMBUT TAHUN BARU 2016 JAYAPURA, 31 DESEMBER 2015**

---

**Syaloom,**

**Salam Sejahtera untuk kita semua,**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Para pemirsa dan pendengar, seluruh rakyat papua yang saya cintai....waa.....waa.....waa.....

Mengawali pidato ini, masih dalam suasana sukacita Natal, ijinkan Saya selaku Gubernur dan Sdr. Klemen Tinal selaku Wakil Gubernur, dan keluarga serta seluruh jajaran pemerintahan Provinsi Papua, menyampaikan selamat merayakan Natal tahun 2015 bagi yang kami kasihi dan kami cintai...Masyarakat Papua yang berada di gunung-gunung, di pedalaman, di lembah-lembah, di rawa-rawa, di tepi-tepi sungai, di pesisir-pesisir pantai dan di pulau-pulau, DI WILAYAH ANIM HA, WILAYAH LA PAGO, WILAYAH MEE PAGO, WILAYAH MAMTA DAN WILAYAH SAERERI.

Perayaan Natal tahun ini sangat bermakna bagi kita seluruh rakyat Papua, karena dapat terlaksana dalam suasana penuh kedamaian dan kekeluargaan, hal ini menunjukkan bahwa kita seluruh rakyat Papua telah mampu mengaktualisasikan tema Natal tahun 2015, yaitu :“HIDUP BERSAMA SEBAGAI KELUARGA ALLAH”. Kita mendoakan semoga berkat Tuhan terus tercurahkan kepada kita, sehingga kita berkemampuan untuk menjalani kehidupan menuju masa depan yang lebih baik.

Setelah momen Natal kita lalui, beberapa saat lagi kita akan memasuki suatu momentum bermakna dalam perjalanan kehidupan kita, yaitu momentum tahun baru. Kita akan meninggalkan tahun 2015, dan segera melangkah memasuki tahun 2016.

Kita patut mensyukuri Kasih dan Berkat Tuhan kepada kita semua. Kita sadar, kita tidak memiliki kuasa, kecuali kuasa yang dititipkan Tuhan diatas pundak kita. Maka selaku hamba-hambanya yang percaya, kita syukuri nikmat Tuhan itu, karena diatas tangan-Nya lah kita boleh hidup, berkarya dan mengabdikan di atas tanah tanah yang diberkati ini.

Hari berganti minggu, minggu bergantu bulan, bulan berganti tahun, tak terasa tahun 2015 hampir berlalu. Tak terasa sudah setahun kita bekerja dan mengabdikan untuk negeri tercinta. Pada saat-saat ini, tepat kiranya bagi kita untuk melakukan retrospeksi, melihat kembali perjalanan kehidupan kita, sebagai pribadi maupun sebagai orang-orang yang dipercaya dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita masing-masing untuk membangun Provinsi Papua.

Saat-saat ini kita perlu membuat penilaian terhadap keadaan dan hasil-hasil yang sudah kita kerjakan dan capaian selama 2015. Pada saat yang bersamaan kita juga harus menentukan dengan jelas apa yang akan kita

kerjakan dalam tahun depan, tahun 2016, yang jelas apapun yang akan kita kerjakan, harus memberi jaminan searah dengan visi kita bersama yaitu **PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTERA.**

***Saudara-saudaraku yang ter-Kasih,***

Perjalanan kita selama tahun 2015 ini sangat berarti dan strategis, dimana merupakan perjalanan tahun ketiga kepemimpinan saya dan Saudara Klemen Tinal sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Papua.

Tahun 2015, merupakan tahun bagi saya dan saudara wakil gubernur, beserta seluruh jajaran aparatur Pemerintah Daerah Provinsi Papua secara sungguh-sungguh dengan segala daya dan upaya, bekerja dengan hati, melaksanakan harapan seluruh rakyat Papua, menuju kebangkitan, kemandirian dan kesejahteraan, haraapan seluruh rakyat Papua.

Saya yakin bahwa kami tidak sendiri untuk mewujudkan Visi kita bersama, karena tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Untuk membangun Provinsi Papua yang besar ini dengan berbagai kompleksitas permasalahannya, kita butuh gerakan bersama secara masif. Inilah yang saya sebut Gerakan Bangkit Mandiri dan Sejahtera, Harapan Seluruh Rakyat Papua yang disingkat Gerbangmas Hasrat Papua. Kebersamaan menjadi modal sosial dan modal kultural kita dalam melangkah. Kita perlu selalu mempertahankan dan meningkatkan komunikasi dan kerjasama antar unsur pemerintahan, antara Gubernur, Majelis Rakyat Papua, Dewan Perwakilan Rakyat Papua, Bupati/Walikota, TNI/POLRI, antar pemerintahan daerah dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dunia usaha, maupun perguruan tinggi, serta pemangku kepentingan lainnya. Inilah kekuatan kita, inilah modalitas kita dalam membangun.

***Saudara-Saudaraku yang Terkasih,***

Tahun 2015 merupakan tahun untuk memastikan pelaksanaan rencana-rencana yang terstruktur dan sistematis terlaksana di setiap Bidang Pembangunan. Kita telah memiliki program-program yang konkrit, biaya untuk pelaksanaannya telah tersedia. Hambatan atau permasalahan yang timbul adalah merupakan tantangan, karena kita melaksanakan hal-hal yang baru, yang tidak diadakan pada masa-masa sebelumnya.

Pembangunan yang kita laksanakan selama tahun 2015 telah memperlihatkan arah yang positif menuju perbaikan. Perekonomian Papua pada triwulan II tahun 2015 mengalami pertumbuhan positif sebesar 12,77 persen dibanding triwulan II tahun 2014. Kondisi ini lebih baik dari laju pertumbuhan Ekonomi Nasional triwulan II tahun 2015 sebesar 4,72 persen. Pertumbuhan ekonomi ini berkorelasi positif terhadap kian membaiknya kesejahteraan masyarakat Papua yang tergambar, antara lain : Terjadi penurunan angka kemiskinan dari 31,13 tahun 2013 menjadi 28,17 di bulan maret 2015; Angka Pengangguran di bulan Februari tahun 2015 mencapai 3,72 persen dari total angkatan kerja, angka ini lebih baik dibandingkan angka pengangguran nasional sebesar 5,81 persen; Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengalami peningkatan dari 56,25 tahun 2013 menjadi 56,75 di tahun 2014;

Pencapaian-pencapaian pembangunan ini tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan berbagai prioritas pembangunan melalui Gerakan Bangkit, Mandiri dan Sejahtera: Prioritas Generasi Emas Papua; melalui Pelayanan kesehatan yang semakin meluas dan berkualitas melalui KPS, jaminan 1000 Hari Pertama Kehidupan dan pelayanan dasar kesehatan; Peningkatan Akses Pendidikan, tuntas Buta Aksara dan wajib belajar 9 tahun, pemberian jaminan dan beasiswa bagi anak sekolah, pengembangan daya saing SDM Papua berupa pemberian

beasiswa melanjutkan keperguruan tinggi dalam dan luar negeri bagi anak asli papua, serta peningkatan prestasi olahraga, seni dan budaya; Prioritas Berdaya Ekomas atau Pemberdayaan Masyarakat melalui peningkatan rantai nilai komoditas unggulan masing-masing wilayah atau daerah, peningkatan usaha mikro, kecil dan menengah, pengembangan kelembagaan ekonomi kampung, peningkatan produktivitas sector-sekotr produktif; Prioritas Infradas atau Infrastruktur dan prasarana dasar melalui Pembangunan dan peningkatan sarana transportasi darat, laut dan udara, pembangunan jalan dan jembatan, pemenuhan energi listrik, pemenuhan air bersih, dan telekomunikasi. Pemberian kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah kabupaten/kota yang diikuti dengan porsi dana otsus 80 %, juga menjadi pendorong utama dalam pelaksanaan pembangunan.

***Saudara-saudaraku dimana saja berada,***

Dari berbagai pencapaian-pencapaian tahun ini, masih banyak tantangan yang harus kita hadapi, **tantangan terbesar kita adalah membebaskan rakyat dari 7-K:** Bebas dari Kemiskinan, Kebodohan, Keterbelakangan, Ketertinggalan, Keterisolasian, Ketidakadilan dan Kematian.

Selain itu bagaimana mengurangi **disparitas** antar wilayah: kantong-kantong kemiskinan Papua berada di wilayah pegunungan tengah dikarenakan sulitnya akses transportasi, rendahnya tingkat pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya bagi Ibu, Bayi dan anak-anak.

Tantangan selanjutnya adalah sinergitas antara Pemerintah, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan pembangunan dan pencapaian target-target pembangunan, serta apakah telah benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat Papua dalam meningkatkan kualitas hidupnya

***Saudara-Saudaraku yang Terkasih,***

Tahun 2016, tahun ketiga pelaksanaan RPJMD, dapat diperkirakan bahwa kita akan menghadapi berbagai tantangan dan memerlukan kerja lebih keras bagi kita semua, karena akan melaksanakan dan memastikan target-target pencapaian RPJMD kita berada pada jalur menuju pencapaian Visi yang kita inginkan.

Kita baru saja menyelesaikan penyusunan dan penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2016. Pemerintah Provinsi Papua telah dengan sungguh-sungguh melaksanakan penyusunan RAPBD secara sistematis dan terstruktur yang didasari dengan perencanaan yang matang disertai dengan berbagai asumsi-asumsi baik internal dan eksternal, dengan semangat pemerataan berdasarkan 5 (lima) wilayah pembangunan berbasis adat sehingga seluruh isi RAPBD dapat dipastikan rasional dan terukur, berdasarkan target penerimaan yang riil dan belanja yang proporsional dan dapat dipastikan aspirasi dan harapan masyarakat sudah terakomodir berdasarkan skala prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

***Saudara-Saudaraku yang Terkasih,***

Fokus pembangunan ditahun 2016 diarahkan untuk **sebesar-besarnya berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Papua khususnya Orang Asli Papua.**

Kita akan tetap melanjutkan program-program GERBANGMAS HASRAT PAPUA: dalam rangka **Perwujudan Generasi Emas Papua; Perwujudan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat; dan Perwujudan Pemenuhan Infrastruktur dan Prasarana Dasar, serta melakukan reformasi birokrasi.**

Kita akan tetap melanjutkan kebijakan mendelegasikan kewenangan pelaksanaan pembangunan dan urusan bersama ke kabupaten/kota, dengan memberikan **bantuan khusus** yaitu Dana 80 persen Dana Otsus setara 2 persen DAU Nasional untuk pelayanan pendidikan dan Kesehatan, pengembangan perekonomian rakyat serta pemenuhan infrastruktur dasar kampung, Dana PROSPEK, Dana KPS, serta Dana Gerbangmas Hasrat Papua. Untuk memastikan kebijakan ini tepat sasaran, Kami akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja pemerintah Kabupaten/Kota, serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian untuk menjamin pencapaian target program-program pembangunan yang menyentuh langsung masyarakat di kampung-kampung dan berdampak pada peningkatan kualitas hidup Orang Asli Papua.

Pemerintah Provinsi Papua tetap memprioritaskan kebijakan pembangunan ekonomi dalam mewujudkan kemandirian masyarakat khusus Orang Asli Papua. Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Tahun 2016, Pemerintah Provinsi Papua telah melakukan upaya-upaya dan terobosan melalui Program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang terfokus pada: pengwilayahan komoditas berbasis 5 (lima) kawasan pembangunan, Integrasi Tanam, Petik, Olah dan Jual dan PROSPEK. Untuk tahun 2016 telah diprioritaskan penguatan ekonomi masyarakat kampung berbasis komoditas unggulan masing-masing kampung melalui pendampingan dan fasilitasi masyarakat dalam peningkatan produksi, meningkatkan nilai tambah dengan produk-produk olahan skala industri rumah tangga, penguatan kemampuan usaha dalam berusaha serta memfasilitasi pasar untuk hasil produksi dan industri komoditasnya. Selanjutnya dalam rangka menggerakkan ekonomi Riil

daerah, pemerintah Provinsi bekerjasama dengan Kamar Adat Pengusaha Papua (KAPP) untuk menggerakkan geliat Usaha Kecil dan Menengah melalui peningkatan wirausaha dan pengembangan usaha-usaha dibidang pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, ekonomi kreatif di Provinsi Papua. Selain itu juga ditingkatkan intermediasi bank, penyaluran kredit usaha kecil dan peningkatan wirausaha, penyempurnaan prosedur serta mempercepat proses perijinan dan investasi. dalam rangka **Papua Investment Years Tahun 2016**.

Diharapkan dengan penguatan ekonomi ditingkat lokal atau kampung, akan memperkuat fundamental ekonomi daerah dan khususnya masyarakat kampung serta semakin kuatnya daya tahan terhadap globalisasi seperti implementasi MEA 2016 nanti.

Pembangunan jaringan transportasi terpadu semakin kita pacu dan percepat, yang dapat menerobos keterisolasian wilayah, sekaligus penyediaan energi listrik, penyediaan perumahan layak huni (melalui Program pembangunan tiga belas ribu rumah) dan pemenuhan air bersih.

**Reformasi Birokrasi** tetap akan diprioritaskan, salah satu tolok ukur keberhasilan Visi Papua Bangkit Mandiri dan Sejahtera yaitu meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik (Good Governance), Saya tetap berkomitmen untuk melaksanakan reformasi birokrasi dalam rangka mendorong peningkatan kinerja aparatur dalam melaksanakan pelayanan Pemerintahan dan kemasyarakatan. Untuk itu Saya akan menindak tegas terhadap Aparatur Sipil Negara yang tidak berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya

Sebagai tuan rumah pelaksanaan PON XX tahun 2020, maka Persiapan PON XX telah kita mulai, Panitia Besar PON XX telah terbentuk. Masterplan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Ekonomi sebagai langkah menuju Sukses Penyelenggaraan, Sukses Pengembangan Ekonomi Kerakyatan dan Sukses Administrasi telah disiapkan. Pembangunan venue PON XX telah mulai dilaksanakan di Tahun 2016 yang diawali dengan Land Clearing, rancang bangun stadion utama dan beberapa venue lainnya yang tersebar di 6 (enam) klaster.

Disamping usaha yang sungguh-sungguh untuk mensukseskan pelaksanaan pembangunan, kita harus tetap menjaga ketentraman dan ketertiban. Perlu kiranya saya tekankan dalam hubungan ini, bahwa pemeliharaan ketentraman dan ketertiban merupakan faktor utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Karenanya saya menyurukan kepada seluruh komponen bangsa di Provinsi Papua untuk bekerjasama ikut berpartisipasi aktif dibawah koordinasi POLRI dan TNI, menciptakan keamanan dan ketertiban dilingkungannya masing-masing. lakukan upaya cegah dan tangkal terhadap setiap kemungkinan masuknya pangaruh-pengaruh dari luar yang dapat mengganggu dan mengancam kebersamaan dan toleransi sesama anak bangsa dinegeri ini, Wujud nyatakan Papua sebagai Tanah Damai berlandaskam KASIH MEEMBUS PERBEDAAN.

## **Saudara-saudaraku di Wilayah Ha Anim, La Pago, Mamta, Saerei dan Mee Pago**

Demikianlah beberapa hal yang saya anggap penting sebagai acuan untuk melangkah dan harapan saya kepada seluruh rakyat di Provinsi Papua dalam menyongsong tahun baru 2016.

Semua tampaknya telah jelas, namun kita masih menghadapi tantangan-tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan Visi kita bersama “PAPUA BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTARA”.

Oleh karena itu agenda kita di tahun 2016 adalah kita pastikan rencana-rencana yang telah dicanangkan dan dilaksanakan pada tahun 2016 nanti, bahwa semua yang kita lakukan itu harus menjadi pengungkit utama untuk **terjunjungnya harkat dan martabat kita sebagai orang Papua**. Harkat dan martabat sangat ditentukan oleh kualitas hidup, karenanya upaya untuk meningkatkan kualitas hidup harus menjadi **prioritas kita bersama**.

Peningkatan kualitas hidup sangat ditentukan oleh adanya kepercayaan diri atas kemampuan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor utama untuk menumbuhkan kepercayaan diri itu datangnya dari **kita masing-masing sebagai Orang Papua**. Kita harus percaya bahwa apa yang sudah diciptakan Tuhan diatas Tanah ini mampu kita kelola untuk menjadi berkat bagi kita semua.

Dengan Persatuan dan Soliditas kita semuanya, dengan bekerja lebih baik dan berdasarkan hati yang tulus, kita boleh berkeyakinan, tahun 2016 kita akan lebih baik lagi.

Selamat tahun baru 2016, selamat bekerja menyongsong kehidupan yang lebih baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati kita semuanya dalam menuju hari depan yang lebih baik.

*Sekian dan terima kasih*

*Wasalamualaikum Warahmatullahi - Wabarakatuh*

*Syaloom.*

**GUBERNUR PAPUA,**

**LUKAS ENEMBE, SIP,MH**